

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA MATERI IMAN KEPADA KITAB-KITAB ALLAH
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TEKNIK PAPAN MEMORI PADA SISWA KELAS V
SDN 004 BANGKINANG KECAMATAN
BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

NURASIAH

NIM. 10911008788

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA MATERI IMAN KEPADA KITAB-KITAB ALLAH
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TEKNIK PAPAN MEMORI PADA SISWA KELAS V
SDN 004 BANGKINANG KECAMATAN
BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

NURASIAH

NIM. 10911008788

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1433 H/2012 M

ABSTRAK

Nurasiah (2011) : Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Melalui Strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori Pada Siswa Kelas V SDN 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SDN 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan Strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi iman kepada kitab-kitab Allah siswa kelas V SDN 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yang berjumlah 30 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori untuk meningkatkan hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, dan teknik tes.

Berhasilnya penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan siswa yang tuntas sebanyak 14 (46,7%), sedangkan pada siklus pertama meningkat menjadi 20 orang siswa atau ketuntasan telah mencapai 66,7%. Walaupun ketuntasan siswa meningkat dari sebelum tindakan ke siklus I, namun secara klasikal atau secara keseluruhan hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65, secara individu sebagian masih ada siswa yang tidak tuntas. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 26 orang siswa atau dengan persentase 86,7%. Artinya hasil belajar siswa telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori, dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi iman kepada kitab-kitab Allah siswa kelas V SDN 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

نور آسياه (2011): زيادة النتائج الدراسية اسلامية لدرس الرياضية عن المادة الإيمان بكتب الله من خلال خطة التعليم التعاونية مع أسلوب لوحة الذاكرة لطلبة الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 004 بانكينانغ بمركز بانكينانغ

كان الدوافع وراء هذا البحث إنخفاض النتائج الدراسية لدي الطلاب في درس التربية الإسلامية لطلبة الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 004 بانكينانغ بمركز بانكينانغ منطقة كمبار. صيغة المشكلة في هذا البحث كيف كان تطبيق خطة التعليم التعاونية مع أسلوب لوحة الذاكرة لتحسين النتائج الدراسية لدرس التربية الإسلامية عن المادة الإيمان بكتب الله لطلبة الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 004 بانكينانغ بمركز بانكينانغ منطقة كمبار.

الموضوع في هذا البحث طلبة الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 004 بانكينانغ بمركز بانكينانغ منطقة كمبار نحو 30 طالبا بينما الهدف في هذا البحث تطبيق خطة التعليم التعاونية مع أسلوب لوحة الذاكرة لتجسين النتائج الدراسية لدرس التربية الإسلامية. تجمع البيانات في هذا البحث باستخدام الملاحظة و الاختبار.

يعرف نجاح تطبيق خطة التعليم التعاونية مع أسلوب لوحة الذاكرة في درس التربية الإسلامية من زيادة النتائج الدراسية لدي الطلاب قبل العملية في الدور الأول و الثاني. نجح الطلاب قبل العملية نحو 14 (46،7 في المائة) و في الدور الأول كان عدد الطلاب الناجحين نحو 20 طالبا (46،7 في المائة)، ولم يكن بذلك 75 في المائة لنتائج الطلاب. بعد العملية التصحيحية في الدوؤ الثاني يزداد عدد الطلاب الناجحين نحو 26 طالبا (86،7 في المائة أي أن نتائج الطلاب قد وصلت إلى النتائج المقررة 75 في المائة. ومع ذلك، إن تطبيق خطة التعليم التعاونية مع أسلوب لوحة الذاكرة يطور النتائج الدراسية لدرس التربية الإسلامية عن المادة الإيمان بكتب الله لطلبة الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 004 بانكينانغ بمركز بانكينانغ منطقة كمبار.

ABSTRACT

Nurasiah (2011): The Improvement Of Islamic Education Learning Achievement On The Believe In The Books Of Allah Material Through Cooperative Learning Strategy By Memory Board Technique Of The Fifth Year Of State Elementary School 004 Bangkinang District Of Bangkinang The Regency Of Kampar.

This research is motivated by the low of students' learning achievement in the subject of Islamic education of the fifth year of state elementary school 004 Bangkinang district of Bangkinang the regency of Kampar. The formulation of this research is how the implementation of cooperative learning strategy by memory board technique to improve learning achievement of Islamic education on the believe in the books Allah material at the fifth year of state elementary school 004 Bangkinang district of Bangkinang the regency of Kampar.

The subject in this research is fifth year students of state elementary school 004 Bangkinang district of Bangkinang the regency of Kampar which are numbering 30 students while the object in this research is the implementation of cooperative learning strategy by memory board technique to improve learning achievement of Islamic education. The data in this research have been collected by using observation and test techniques.

The successful of cooperative learning strategy by the technique of memory board in the subject of Islamic education is known from the improvement students' achievement before action, in the first cycle and on the second cycle. The number of success students before action is 14 (46,7%) and on the first cycle numbering 20 or their achievement has been 66,7% but the percentage has not been 75% or there still some students do not succeed. On the second cycle the number of success students is 26 students with the percentage is 86,7% or students' achievement has been 75%. Therefore, the writer concludes that the implementation of cooperative learning strategy by memory boar technique improves learning achievement in the subject of Islamic education the improvement of Islamic education learning achievement on the believe in the books of Allah material through cooperative learning strategy by memory board technique of the fifth year of state elementary school 004 Bangkinang district of Bangkinang the regency of Kampar.

DAFTAR ISI

JUDUL		
PERSETUJUAN		i
PENGESAHAN		ii
PENGHARGAAN		iii
ABSTRAK		v
DAFTAR ISI.....		viii
DAFTAR TABEL.....		ix
DAFTAR GAMBAR		x
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Definisi Istilah	5
	C. Permasalahan	6
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II	KAJIAN TEORI.....	9
	A. Kerangka Teoretis	9
	B. Penelitian yang Relevan.....	16
	C. Indikator Keberhasilan	16
BAB III	METODE PENELITIAN.....	19
	A. Objek dan Subjek Penelitian	19
	B. Tempat Penelitian	19
	C. Rancangan Penelitian	19
	D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	22
	E. Teknik Analisis Data	23
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
	A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	26
	B. Hasil Penelitian	31
	C. Pembahasan	54
	D. Pengujian Hipotesis	58
BAB V	PENUTUP	59
	A. Kesimpulan.....	59
	B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Guru	28
2. Keadaan Siswa	29
3. Nama-Nama Siswa Kelas V SDN 004 Bangkinang	30
4. Hasil Belajar Siswa Kelas V Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Papan Memori.....	31
5. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas V Sebelum Tindakan	32
6. Hasil Observasi Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Papan Memori Oleh Guru Pada Pertemuan 1 Siklus I	36
7. Hasil Observasi Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Papan Memori Pada Oleh Guru Pertemuan 2 Siklus I	37
8. Rekapitulasi Hasil Observasi Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Papan Memori Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	38
9. Hasil Belajar Siswa Kelas V Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Papan Memori Pada Siklus I	40
10. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Siklus I	41
11. Hasil Observasi Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Papan Memori Oleh Guru Pada Pertemuan 3 Siklus II	47
12. Hasil Observasi Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Papan Memori Oleh Guru Pada Pertemuan 4 Siklus II	48
13. Rekapitulasi Hasil Observasi Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Papan Memori Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)	49
14. Hasil Belajar Siswa Kelas V Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Papan Memori Pada Siklus II	51
15. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Siklus II	52
16. Rekapitulasi Hasil Observasi Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Papan Memori Siklus I, dan Siklus II	54
17. Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Grafik Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II	64
2. Grafik Aktivitas Siswa dengan Menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori Pada Siklus I dan Siklus II.....	66
3. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus I	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar sesungguhnya adalah ciri khas manusia dan yang membedakannya dengan binatang. Belajar yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya, berlangsung seumur hidup, kapan saja, dan di mana saja, baik di sekolah, di jalanan dalam waktu yang tak dapat ditentukan sebelumnya. Namun demikian, satu hal sudah pasti bahwa belajar yang dilakukan oleh manusia senantiasa dilandasi oleh iktikad dan maksud tertentu. Berbeda halnya dengan kegiatan yang dilakukan oleh binatang (yang sering juga dikatakan sebagai belajar).¹

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh sesuatu dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan hasil belajar ditentukan berdasarkan kemampuan siswa.²

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dengan

¹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 37

² Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm. 77

sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.

Untuk itu, agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik, guru memegang peranan penting dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, dan karenanya peningkatan mutu guru sangat urgen. Adanya kemajuan masyarakat dan gejala terjadinya macam-macam konflik mendorong perlunya pelaksanaan bimbingan di sekolah. Peran guru bersifat ganda, yakni sebagai pembimbing kegiatan belajar siswa dan sebagai pengajar dalam proses belajar mengajar.

Kunandar menjelaskan guru merupakan ujung tombak yang berada pada garis terdepan yang langsung berhadapan dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas. Para guru jelas dituntut pula dapat melaksanakan seluruh fungsi profesionalnya secara efektif dan efisien.

Kunandar menyatakan bahwa dalam menjalankan tugasnya seorang guru setidaknya harus memiliki kemampuan dan sikap sebagai berikut: *pertama*, menguasai kurikulum. Guru harus tahu batas-batas materi yang harus disajikan dalam kegiatan belajar mengajar, baik keluasaan materi, konsep, maupun tingkat kesulitannya sesuai dengan yang digariskan dalam kurikulum. *Kedua*, menguasai substansi materi yang diajarkannya. Guru tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan bahan pelajaran yang ditetapkan, tetapi guru juga harus menguasai dan menghayati secara mendalam semua materi yang diajarkan. *Ketiga*, menguasai strategi dan evaluasi belajar. *Keempat*, tanggung jawab terhadap tugas. *Kelima*, disiplin dalam arti luas.³

Erman Suherman menjelaskan agar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik di kelas dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, seorang guru disadari atau tidak, harus memilih strategi tertentu agar pelaksanaan pembelajaran di kelas berjalan lancar dan hasilnya optimal. Tidak ada seorangpun guru yang tidak mengharapkan demikian, karena setiap individu guru masih

³ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 60

mempunyai nurani yang peka terhadap anak didiknya. Tidak ada guru yang menginginkan kondisi pembelajaran yang kacau dengan hasil belajar yang jelek, sehingga setiap guru pasti akan mempersiapkan strategi pembelajaran yang matang dan tepat.⁴

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di SDN 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar khususnya pada kelas V, guru telah berusaha meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diantaranya adalah :

1. Memberikan pengayaan terhadap siswa yang kesulitan belajar,
2. Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM).
3. Menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Dari hasil observasi penulis dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, penulis menemukan gejala –gejala atau fenomena-fenomena khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu sebagai berikut :

1. Sebagian siswa atau 56,7% dari jumlah siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, adapun KKM yang telah ditetapkan di SDN 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar adalah 6.5.
2. Sebagian siswa terkesan sulit untuk menjawab soal ulangan, hal ini terlihat ketika dilakukan ulangan hanya sebagian siswa yang dapat menjawab soal dengan benar.

⁴ Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: JICA-Universitas Pendidikan Indonesia, 2004), hlm. 5-6

3. Sebagian siswa atau 53,3% dari jumlah siswa sering melaksanakan remedial setelah ujian.
4. Sebagian siswa dari 30 orang siswa tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru, baik pekerjaan di kelas maupun pekerjaan di rumah.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam masih tergolong rendah. Hal ini berkemungkinan dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang kurang menarik perhatian siswa. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah menerapkan strategi pembelajaran yang tepat yang mengaktifkan siswa bertanya tentang materi yang sedang dipelajari, bersemangat untuk mengerjakan latihan serta mempunyai rasa tanggung jawab dengan tugas yang dikerjakan bersama kelompok, yaitu dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori.

Strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori merupakan cara belajar dengan permainan yang cepat dan mudah untuk membantu siswa mengingat istilah dan definisi teknik.⁵

Keunggulan Strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori adalah sebagai berikut :

1. Teknik papan memori memberikan keceriaan pada tugas-tugas belajar yang dapat membosankan.
2. Dapat membuat belajar lebih bervariasi sehingga hasil belajar dapat meningkat.
3. Membuat suasana belajar lebih hidup dan lebih enak.⁶

⁵ Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar*, (Jakarta: PT Indexs, 2008), hlm. 146

⁶ *Ibid*, hlm. 146

Berdasarkan permasalahan dan langkah-langkah dalam Strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Melalui Strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori Pada Siswa Kelas V SDN 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.**

Materi iman kepada kitab-kitab Allah dibahas pada pelajaran ke II Semester 1 pada pertengahan Juli hingga Agustus. Dengan standar kompetensi mengenal kitab-kitab Allah SWT, sedangkan kompetensi yang dibahas adalah (1) menyebutkan nama-nama kitab Allah Swt, (2) menyebutkan nama Rasul yang menerima kitab-kitab Allah Swt, dan (3) menjelaskan Al-Qur’an sebagai kitab suci terakhir.⁷

B. Defenisi Istilah

1. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran.⁸
2. Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan agama yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada peserta didik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim⁹

⁷ Moh. Masrun S, dkk, *Senang Belajar Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas 5*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. viii

⁸ Dimiyati dan Midjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 3

⁹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), hlm. 11

3. Strategi Pembelajaran Kooperatif adalah pembelajaran dimana siswa belajar secara kelompok. Pada pembelajaran ini siswa dikelompokkan. Para siswa akan duduk bersama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang untuk menguasai materi yang disampaikan guru, dimana anggotanya timnya heterogen yang terdiri dari siswa berprestasi tinggi, sedang, dan rendah, laki-laki dan perempuan, dan berasal dari latar belakang etnik berbeda.¹⁰
4. Strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori merupakan cara belajar dengan permainan yang cepat dan mudah untuk membantu siswa mengingat istilah dan definisi teknik.¹¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimanakah peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Melalui Strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori Pada Siswa Kelas V SDN 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar ?
- b. Apakah ada peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Melalui Strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori Pada Siswa Kelas V SDN 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar ?

¹⁰ Robert E. Slavin, *Cooperative learning Teori, Riset dan Praktis* (Bandung: Nusa Media, 2008), hlm. 8.

¹¹ Paul Ginnis, *Loc.Cit.*

- c. Bagaimanakah penerapan penerapan Strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi iman kepada kitab-kitab Allah siswa kelas V SDN 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar ?

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang mencakup kajian ini, maka untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, penulis membatasi masalah yang akan diteliti sehingga penelitian ini difokuskan pada “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Melalui Strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori Pada Siswa Kelas V SDN 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan dalam penelitian ini adalah ” Bagaimanakah penerapan penerapan Strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi iman kepada kitab-kitab Allah siswa kelas V SDN 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Melalui Strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori

Pada Siswa Kelas V SDN 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

a. Bagi siswa

- 1) Dapat memperbaiki hasil belajar siswa V SDN 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yang cenderung rendah.
- 2) Dapat mendorong siswa agar lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.

b. Bagi guru

- 1) Dapat memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Memudahkan guru dalam mengorganisasikan pembelajaran.

c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas guru dan meningkatkan hasil belajar di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh sesuatu dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan hasil belajar ditentukan berdasarkan kemampuan siswa.¹

“Nashar mengutip pendapat Keller menyatakan bahwa hasil belajar merupakan sebagai keluaran dari berbagai masukan. Beberapa masukan tersebut menurut Keller dapat dibedakan menjadi dua kelompok, masukan pribadi (*personal inputs*) dan masukan yang berasal dari lingkungan (*environmental inputs*). Dalam hal ini penekanan hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivisional tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar.”²

Eko Putro Widoyoko menyatakan hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas system penilaiannya. Lebih lanjut Eko Putro Widoyoko mengutip pendapat Popham menjelaskan bahwa hasil belajar dalam konteks pendidikan sebagai sebuah

¹ Nashar, *Loc.Cit.*

² *Ibid*, hlm. 78

usaha secara formal untuk menentukan status siswa berkenan dengan berbagai kepentingan pendidikan.³

Sedangkan menurut Agus Suprijono menjelaskan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Agus Suprijono menjelaskan hasil belajar berupa :

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.⁴

Menurut Mulyono Abdurrahman mengutip pendapat Romiszowski bahwa hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu system pemrosesan masukan (*inputs*). Masukan dari system tersebut berupa bermacam-macam informasi, sedangkan kekeluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).⁵ Lebih lanjut Romiszowski menambahkan hasil belajar dapat dikelompokkan dalam dua macam saja, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan terdiri terdiri dari empat kategori, yaitu :

³ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 29

⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5-6

⁵ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 38

- 1) Pengetahuan tentang fakta.
- 2) Pengetahuan tentang prosedur
- 3) Pengetahuan tentang konsep
- 4) Pengetahuan tentang prinsip.⁶

Sedangkan keterampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu :

- 1) Keterampilan untuk berpikir atau keterampilan kognitif.
- 2) Keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motorik.
- 3) Keterampilan untuk bereaksi atau bersikap.
- 4) Keterampilan berinteraksi.⁷

Kualitas pembentukan kompetensi dari segi hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) sesuai dengan kompetensi dasar.⁸

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Muhibbin Syah menyatakan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.⁹

Aunurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah: 1) ciri khas/karakteristik siswa, 2) Sikap terhadap belajar, 3) Motivasi belajar, 4)

⁶ *Ibid*, hlm. 38

⁷ *Ibid*, hlm. 39

⁸ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 257

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 144

Konsentrasi belajar, 5) Mengolah bahan belajar, 6) Menggali hasil belajar, 7) Rasa percaya diri, dan 8) Kebiasaan belajar.¹⁰ Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah :

- 1) Faktor Guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Keterampilan yang dimaksud adalah : a) Memahami peserta didik, b) merancang pembelajaran, c) melaksanakan pembelajaran, d) merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan 4) mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 2) Faktor Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Kurikulum Sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sarana dan prasarana, prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.¹¹

¹⁰ Aunurrahman, *Op.Cit*, hlm. 177-185

¹¹ *Ibid*, hlm. 188-195

2. Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik Papan Memori

a. Pengertian Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik Papan Memori

Kunandar menjelaskan bahwa strategi pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.¹²

Slavin menjelaskan strategi pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dimana siswa belajar secara kelompok. Pada pembelajaran ini siswa dikelompokkan. Para siswa akan duduk bersama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang untuk menguasai materi yang disampaikan guru, dimana anggotanya timnya heterogen yang terdiri dari siswa berprestasi tinggi, sedang, dan rendah, laki-laki dan perempuan, dan berasal dari latar belakang etnik berbeda.¹³

Hal senada yang dinyatakan oleh Yatim Riyanto bahwa yang dimaksud strategi pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*academic Skill*), sekaligus keterampilan social (*social skill*), termasuk interpersonal skill.¹⁴ Sedangkan Suyatno menjelaskan strategi pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi.¹⁵

Dari beberapa pendapat teori yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif dirancang agar siswa dapat

¹² Kunandar, *Op.Cit*, hlm. 337.

¹³ Robert E. Slavin, *Cooperative learning Teori, Riset dan Praktis*, (Bandung: Nusa Media, 2008), hlm. 8.

¹⁴ Yatim Riyanto, *Paradigma Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 271

¹⁵ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Surabaya: Masmedia Buana Pustaka, 2009), hlm. 52

menyelesaikan tugasnya berkelompok. Salah satu pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan adalah teknik Papan Memori.

Strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori merupakan cara belajar dengan permainan yang cepat dan mudah untuk membantu siswa mengingat istilah dan definisi teknik.¹⁶

b. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Papan Memori

Keunggulan Strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori adalah sebagai berikut :

- 1) Teknik papan memori memberikan keceriaan pada tugas-tugas belajar yang dapat membosankan.
- 2) Dapat membuat belajar lebih bervariasi sehingga hasil belajar dapat meningkat.
- 3) Membuat suasana belajar lebih hidup dan lebih enak.¹⁷

Sedangkan kelemahannya adalah :

- 1) Harus menyediakan papan yang bersih dan jelas, sehingga siswa dapat memahami apa yang tulis.
- 2) Harus menulis dengan huruf yang besar agar mudah dibaca siswa.¹⁸

c. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Papan Memori

Adapun langkah-langkah Strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori adalah sebagai berikut :

- 1) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang berjumlah 4 orang tiap kelompok.
- 2) Guru menyampaikan materi pelajaran dan tujuan yang akan dicapai.
- 3) Guru menulis beberapa contoh di papan tulis, yang diambil dari topik yang baru selesai dijelaskan.

¹⁶ Paul Ginnis, *Loc.Cit.*

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ *Ibid.*

- 4) Guru memberi tiap kelompok 2 menit untuk mengingat daftar contoh tersebut.
- 5) Setelah waktu habis, guru menghapus tulisan, atau memutar papannya.
- 6) Guru meminta tiap kelompok menuliskan kembali contoh tersebut, dengan mengingat sebanyak yang mereka mampu.
- 7) Guru kembali pada contoh tersebut dan membahas kebenaran hasil kerja kelompok.
- 8) Diakhir pelajaran, guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai bagus.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dipahami Strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori dimulai dari siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, kemudian guru menulis contoh di papan tulis yang berhubungan dengan materi pelajaran, selanjutnya siswa diberi waktu beberapa menit untuk mengingat daftar contoh yang tulis guru, sehingga dengan cara pemahaman siswa akan lebih meningkat, karena siswa memusatkan pikiran dan ingatannya pada materi pelajaran yang disampaikan guru.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supranti tahun 2009 yang berjudul “Penerapan Strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Murid Kelas VB SD Negeri 003 Tampan Pekanbaru”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan Strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori dapat meningkatkan hasil belajar murid, hal ini terlihat adanya peningkatan nilai siswa dari sebelum penerapan hingga Ulangan Harian (UH II). Pada sebelum penerapan ketuntasan siswa

¹⁹ *Ibid*, hlm. 146

mencapai 44,4% atau sekitar 16 orang siswa yang tuntas, pada Ulangan Harian (UH I) meningkatkan menjadi 69,4% atau 15 orang siswa yang tuntas. Sedangkan pada Ulangan Harian (UH II) mencapai ketuntasan 88,9% atau sekitar 32 orang murid yang tuntas dari 36 orang murid.²⁰

Adapun unsur relevannya adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif Teknik Papan Memori, namun dengan tujuan yang berbeda.

C. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Aktivitas Guru

Indikator penerapan aktivitas guru melalui strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang berjumlah 4 orang tiap kelompok.
- b. Guru menyampaikan materi pelajaran dan tujuan yang akan dicapai.
- c. Guru menulis beberapa contoh di papan tulis, yang diambil dari topik yang baru selesai dijelaskan.
- d. Guru memberi tiap kelompok 2 menit untuk mengingat daftar contoh tersebut.
- e. Setelah waktu habis, guru menghapus tulisan, atau memutar papannya.
- f. Guru meminta tiap kelompok menuliskan kembali contoh tersebut, dengan mengingat sebanyak yang mereka mampu.
- g. Guru kembali pada contoh tersebut dan membahas kebenaran hasil kerja kelompok.

²⁰ Supranti, *Penerapan Strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Murid Kelas VB SD Negeri 003 Tampan Pekanbaru*, (Pekanbaru: Pustaka UIN, 2009).

- h. Diakhir pelajaran, guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai bagus.

2. Indikator Aktivitas Siswa

Indikator penerapan aktivitas siswa melalui strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Siswa duduk dalam kelompok yang berjumlah 4 orang tiap kelompok dengan tertib.
- b. Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran dan tujuan yang akan dicapai.
- c. Mengajukan pertanyaan ketika guru menulis beberapa contoh di papan tulis, yang diambil dari topik yang baru selesai dijelaskan.
- d. Siswa mengingat daftar contoh tersebut dan menuliskan kembali contoh yang diberikan guru.
- e. Siswa membuat kesimpulan materi pelajaran.

3. Indikator Hasil Belajar

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa 75% mencapai nilai 65.²¹ Artinya dengan persentase tersebut, hasil belajar siswa tergolong sangat tinggi, hal ini sesuai dengan ketentuan kurikulum, yaitu sebagai berikut :²²

²¹ Mulyasa, *Loc.Cit.*

²² Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 416

Tabel. 1 Interval dan Kategori Hasil Belajar

No	Interval (%)	Kategori
1	85 - 100	Sangat Tinggi
2	71 - 84	Tinggi
3	65 - 70	Cukup
4	< 65	Rendah

Tim Pustaka Yustisia, Pustaka Yustisia (2008)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yang berjumlah 30 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori untuk meningkatkan hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori (Variabel X), dan 2) hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Variabel Y).

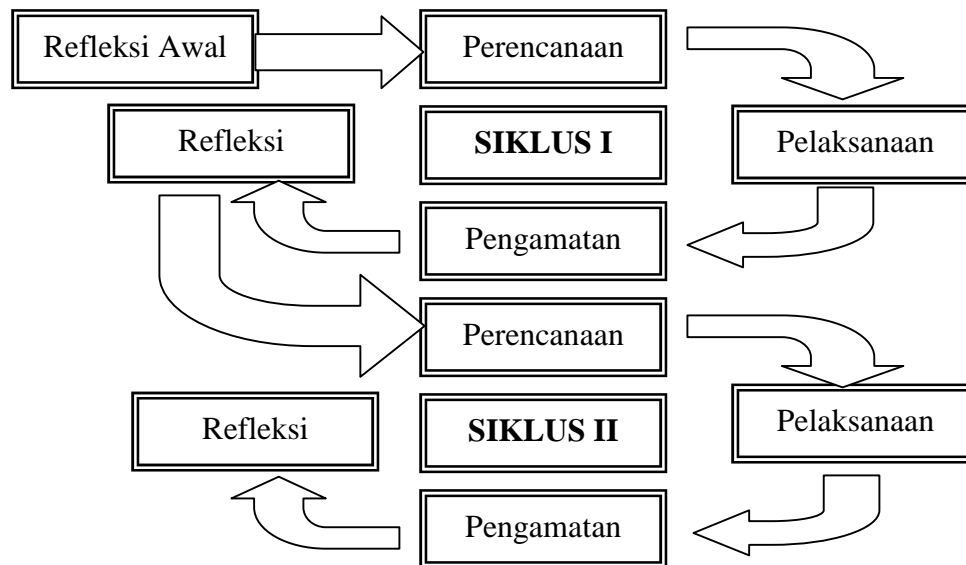
B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar khususnya pada kelas V. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Rancangan Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Oktober 2011. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh karena itu, maka rancangan penelitian dilakukan dengan 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka dan siklus kedua yang dilaksanakan juga dengan 2 tatap muka sehingga 2

siklus yaitu 4 kali tatap muka masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut.¹



1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Silabus
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Guru meminta teman sejawat sebagai observasi.
- d. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori.

2. Implementasi Tindakan

- a. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang berjumlah 4 orang tiap kelompok.

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16

- b. Guru menyampaikan materi pelajaran dan tujuan yang akan dicapai.
- c. Guru menulis beberapa contoh di papan tulis, yang diambil dari topik yang baru selesai dijelaskan.
- d. Guru memberi tiap kelompok 2 menit untuk mengingat daftar contoh tersebut.
- e. Setelah waktu habis, guru menghapus tulisan, atau memutar papannya.
- f. Guru meminta tiap kelompok menuliskan kembali contoh tersebut, dengan mengingat sebanyak yang mereka mampu.
- g. Guru kembali pada contoh tersebut dan membahas kebenaran hasil kerja kelompok.
- h. Diakhir pelajaran, guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai bagus.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II. Observasi ini dilakukan untuk mengamati dengan perencanaan yang telah dibuat untuk mencari data hasil penerapan pembelajaran, pengambilan data dari hasil pembelajaran ini dengan melihat proses pembelajaran dengan melakukan observasi.

4. Refleksi

Tahapan ini dicapai setelah melakukan observasi langsung. Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi atau analisis yang dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi kepada pengamat terhadap berbagai masalah yang muncul

di kelas. Penelitian yang diperoleh dari analisa data sebagai bentuk dari pengaruh tindakan yang dirancang atau dari hasil pembelajaran dalam penelitian ini, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus I, maka akan ditentukan oleh peneliti apakah tindakan yang dilaksanakan sebagai pemecahan masalah sudah mencapai tujuan atau belum. Melalui refleksi inilah peneliti menentukan keputusan untuk mengambil siklus lanjutan ataukah berhenti.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Aktivitas Guru

Yaitu data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori diperoleh melalui lembar observasi.

b. Hasil Belajar

Yaitu data tentang hasil belajar siswa setelah tindakan siklus I dan siklus II yang diperoleh melalui tes.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah :

a. Observasi

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori.
- 2) Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori.

b. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tindakan siklus I dan tindakan siklus II.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan keadaan sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Karena indikator pelaksanaan aktivitas guru melalui strategi pembelajaran kooperatif dengan teknik Papan Memori adalah 8, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5 (5 untuk sangat sempurna, 4 sempurna, 3 cukup sempurna, 2 kurang sempurna dan 1 tidak sempurna), berarti skor maksimal yang diperoleh adalah 40 (8×5) dan skor minimal adalah 8 (8×1). Pelaksanaan aktivitas guru melalui strategi pembelajaran kooperatif dengan teknik Papan Memori sebagai berikut:

- a. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang berjumlah 4 orang tiap kelompok.

- b. Guru menyampaikan materi pelajaran dan tujuan yang akan dicapai.
- c. Guru menulis beberapa contoh di papan tulis, yang diambil dari topik yang baru selesai dijelaskan.
- d. Guru memberi tiap kelompok 2 menit untuk mengingat daftar contoh tersebut.
- e. Setelah waktu habis, guru menghapus tulisan, atau memutar papannya.
- f. Guru meminta tiap kelompok menuliskan kembali contoh tersebut, dengan mengingat sebanyak yang mereka mampu.
- g. Guru kembali pada contoh tersebut dan membahas kebenaran hasil kerja kelompok.
- h. Diakhir pelajaran, guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai bagus.

Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru melalui strategi pembelajaran kooperatif dengan teknik Papan Memori, dapat dihitung dengan cara:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna².
- b. Menentukan interval (I), yaitu: $I = \frac{40 - 8}{5} = 6,4$
- c. Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan teknik Papan Memori yaitu:

Sangat Sempurna	33,6	–	40
Sempurna	27,2	–	32,6

² Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekanbaru: UNRI Pers, 2008), hlm. 10.

Cukup Sempurna	20,8	–	26,2
Kurang Sempurna	14,4	–	19,8
Tidak Sempurna	8	–	13,4

2. Hasil Belajar

Ketuntasan belajar siswa pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus:

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Murid}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan : KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.³

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus⁴ :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

³ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 362

⁴ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: Depdiknas, 2004), hlm. 24

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1 Sejarah Berdirinya SDN 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang

Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar merupakan sekolah tingkat dasar yang pertama kali berdiri sebagai sekolah dasar yang didirikan oleh masyarakat Bangkinang untuk menampung masyarakat atau anak didik yang berdominasi di Bangkinang, yang dinamai Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Pada Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar didirikan pada tahun 1969. Pada awalnya sekolah ini bernama SDN 009 Bangkinang, kemudian diganti dengan SDN 006 Bangkinag, selanjutnya diganti dengan nama SDN 007 Bangkinang, dan hingga saat ini bernama SDN 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Dengan demikian sekolah ini mengalami pergantian nama hingga 4 kali sesuai dengan perkembangan waktu dan zaman.

2 Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan siswa berprestasi berbudaya berdasarkan iman dan taqwa dan bermutu disalah satu SD di Bangkinang.

Indikator Visi

1) Unggul dalam mendapatkan nilai UAS

- 2) Lulusan diterima di SLTP Negeri
- 3) Berhasil Menjadi juara dalam lomba bidang studi
- 4) Memiliki sarana perpustakaan yang lengkap
- 5) Unggul dalam kegiatan ekstrakurikuler
- 6) Menjadi SD kebanggaan masyarakat
- 7) Berprestasi dalam bidang olahraga dan kesenian

b. Misi

Untuk mewujudkan Visi yang telah digambarkan diatas, maka ditetapkan beberapa prinsip kegiatan yang disebut Misi Sekolah. Adapun Misi SDN 004 Bangkinang tersebut yaitu :

- 1) Meningkatkan kinerja personil sekolah
- 2) Meningkatkan pendidikan guru kejenjang Strata 1
- 3) Menciptakan iklim kinerja kondusif dengan rasa kekeluargaan yang tinggi
- 4) Menciptakan citra sekolah sebagai mitra terpercaya dimasyarakat
- 5) Menggali potensi sekolah dan masyarakat
- 6) Mengusahakan kelengkapan sarana dan prasarana sekolah
- 7) Mempererat hubungan antar sekolah
- 8) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler
- 9) Memberdayakan komite sekolah dan masyarakat
- 10) Memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh warga sekolah
- 11) Mengadakan pertemuan secara berkala dengan orang murid per kelas

3 Keadaan Guru

Jumlah guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sebanyak 17 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1

Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin
1	Nur Bungsu, S.Pd.I 196012311985082004	Kepala Sekolah	P
2	Darmilis 195212181975102001	Guru Kelas	P
3	Ermawati. N 195505221977012002	Guru Kelas	P
4	Efi Laila, S.Pd 196003131982102001	Guru Kelas	P
5	Nurlaili 195802101981012002	Guru Agama Islam	P
6	Juli Seriwati, S.Pd 196907041989082001	Guru Kelas	P
7	Sudarlis 196112311983021035	Guru Penjas	L
8	Junaidi, S.Pd 196907041991102001	Guru Kelas	L
9	Berlina 196909271991122001	Guru Kelas	P
10	Afrida 196901021992102002	Guru Kelas	P
11	Syafrida, S.Pd 196406232001032001	Guru Kelas	P
12	Nurhasni 197906222006052003	Guru Kelas	P
13	Nurasiah 197911052008012016	Guru Agama Islam	P
14	Mursidah, S.Pd 198109142010012014	Guru Kelas	P
15	Nurfajriani	Guru Bidang Studi	P
16	Nurazlina	Guru Bidang Studi	P
17	Romi Yati	Guru Bidang Studi	P

Sumber : SDN 004 Bangkinang

4 Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan, siswa merupakan sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar berjumlah 187 orang, yang terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel IV. 2 dibawa ini :

Tabel IV.2

Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2011/2012

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	12	18	30
II	12	22	24
III	20	12	32
IV	17	10	27
V	17	13	30
VI	15	10	25
Jumlah	101	86	187

Sumber : SDN 004 Bangkinang

Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yang berjumlah 30. Untuk lebih jelas nama-nama siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.3

Nama-nama Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Alfred Ikhsan	L
2	Agus Syuryadi	L
3	Aria M. Danil	L
4	Dina Ramadhani	P
5	Desmira Maharani	P
6	Didit Setya Budi	L
7	Fikri Wirawan	L
8	Fahmi Aqso	L
9	Fakhrul	L
10	Gien Aldel Firo	L
11	Haikal Arifki	L
12	Hadi Andesra	L
13	Hifzil Khoiri	P
14	Indah Apriliani	P
15	Isma Ayuni	P
16	Irham Islami	L
17	Khoiril Fiqri	L
18	Layla Fadila	P
19	Mutia Maulida	P
20	Nina Khairunnisa	P
21	Nurhasana Safitri	P
22	Riski Herman S	L
23	Riki Asrial	L
24	Uyun Rifka Zahara	P
25	Wita Tri Wijayanti	P
26	Yohanes Silitonga	L
27	Tedi Afrian	L
28	Teguh Syahdan	L
29	Sartika Amelia	P
30	Salma Husna	P

Sumber : SDN 004 Bangkinang

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil tes sebelum tindakan, dari 30 orang siswa hanya 14 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Hasil belajar siswa sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 4

Hasil Belajar Siswa Kelas V Sebelum Penerapan
Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Papan Memori

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	ALFRED IKHSAN	70	Tuntas
2	AGUS SYURYADI	50	Tidak Tuntas
3	ARIA M. DANIL	70	Tuntas
4	DINA RAMADHANI	70	Tuntas
5	DESMIRA MAHARANI	70	Tuntas
6	DIDIT SETIYA BUDI	60	Tidak Tuntas
7	FIKRI WIRAWAN	50	Tidak Tuntas
8	FAHMI AQSO	70	Tuntas
9	FAKHRUL	70	Tuntas
10	GIEN ALDEL FIRO	50	Tidak Tuntas
11	HAIKAL ARIFKI	70	Tuntas
12	HADI ANDESRA	60	Tidak Tuntas
13	HIFZIL KHOIRI	50	Tidak Tuntas
14	INDAH APRILIANI	70	Tuntas
15	ISMA AYUNI	50	Tidak Tuntas
16	IRHAM ISLAMI	50	Tidak Tuntas
17	KHOIRIL FIQRI	70	Tuntas
18	LAYLA FADILA	60	Tidak Tuntas
19	MUTIA MAULIDA	70	Tuntas
20	NINA KHAIRUNNISA	60	Tidak Tuntas
21	NURHASANA SAFITRI	40	Tidak Tuntas
22	RISKI HERMAN S	40	Tidak Tuntas
23	RIKI ASRIAL	70	Tuntas
24	UYUN RIFKI ZAHARA	70	Tuntas
25	WITA TRI WIJAYANTI	50	Tidak Tuntas
26	YOHANES SILITONGA	70	Tuntas
27	TEDI AFRIAN	60	Tidak Tuntas
28	TEGUH SYAHDAN	50	Tidak Tuntas
29	SARTIKA AMELIA	50	Tidak Tuntas
30	SALMA HUSNA	70	Tuntas
RATA-RATA		60.33	
TUNTAS/PERSENTASE		14	46.7%
TIDAK TUNTAS/PERSENTASE		16	53.3%

Sumber : Hasil Tes, 2011

Tabel. IV. 5

Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas V
Pada Sebelum Tindakan

No	Kategori	Nilai	Frek	%
1	Sangat	85 - 100	0	0.0%
2	Tinggi	71 - 84	0	0.0%
3	Cukup	65 - 70	14	46.7%
4	Rendah	< 65	16	53.3%
Tuntas/Persentase			14	46.7%
Tidak Tuntas/Persentase			16	53.3%

Sumber : Hasil Tes, 2011

Dari tabel IV.5, dapat dilihat bahwa pada sebelum tindakan jumlah siswa yang tuntas secara klasikal adalah 14 atau dengan persentase 46,7%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 16 orang siswa atau dengan persentase 53,3%. Berdasarkan hasil belajar siswa yang diperoleh pada sebelum tindakan, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar masih tergolong rendah, karena sebagian siswa hanya memperoleh nilai <65 atau dibawah KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Kemudian ketuntasan siswa masih mencapai 46,7% atau belum mencapai 75% sebagai suatu keberhasilan. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori pada siklus I.

2. Siklus Pertama

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi mengenal kitab-kitab Allah SWT. Sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah menyebutkan nama kitab-kitab Allah SWT, menyebutkan para rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT dan menjelaskan Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir.
- 2) Guru meminta teman sejawat sebagai observasi.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 dan 17 Oktober 2011. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, yang mana dalam satu minggu terdapat 1 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama dan kedua di siklus pertama dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-1) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-2).

Pada pertemuan pertama membahas tentang kitab suci Allah SWT sesuai urutan turunnya, eksistensi dan kemurnian kitab-kitab suci Allah SWT sampai sekarang, dan menyebutkan jumlah kitab-kitab suci yang diturunkan Allah SWT. Sedangkan pertemuan kedua membahas tentang menunjukkan sikap/prilaku beriman kepada kitab-kitab Allah, menyebutkan biografi Rasul-rasul-Nya yang menerima

kitab-kitab Allah sesuai urutan diutusnya dan meyakini tidak ada Rasul/Nabi setelah Muhammad SAW.

Pokok bahasan yang dibahas adalah nama-nama Kitab Suci dan Nabi yang menerimanya, dengan standar kompetensi mengenal Kitab-kitab Allah SWT. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah menyebutkan nama-nama kitab Allah SWT. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori. Aktivitas guru dan aktivitas siswa diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat. Aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan (10 Menit)
 - a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
 - b) Guru memulai pelajaran, dengan mengajak siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5 menit.
 - c) Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran
 - d) Guru menerangkan cara kerja strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.

2) Kegiatan Inti (45 menit):

- a) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang berjumlah 4 orang tiap kelompok.
- b) Guru menyampaikan materi pelajaran dan tujuan yang akan dicapai.
- c) Guru menulis beberapa contoh di papan tulis, yang diambil dari topik yang baru selesai dijelaskan.
- d) Guru memberi tiap kelompok 2 menit untuk mengingat daftar contoh tersebut.
- e) Setelah waktu habis, guru menghapus tulisan, atau memutar papannya.
- f) Guru meminta tiap kelompok menuliskan kembali contoh tersebut, dengan mengingat sebanyak yang mereka mampu.
- g) Guru kembali pada contoh tersebut dan membahas kebenaran hasil kerja kelompok.
- h) Diakhir pelajaran, guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai bagus.

3) Kegiatan Akhir (15 menit):

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan nama-nama kitab suci dan Nabi yang menerimanya, terutama yang berhubungan dengan indikator yang telah dijelaskan.
- b) Guru mengakhiri proses dengan memberikan pekerjaan rumah (PR)

c. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori. Untuk observasi aktivitas guru dilakukan 5 penilaian, 5 untuk sangat sempurna, 4 untuk sempurna, 3 untuk cukup sempurna, 2 untuk kurang sempurna dan 1 untuk tidak sempurna. Sedangkan aktivitas siswa dilakukan 2 penilaian, dilaksanakan dengan 1 dan tidak melaksanakan dengan nilai 0. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi siklus pertama adalah :

Tabel IV. 6

Hasil Observasi Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Papan Memori Pada Pertemuan 1 Siklus I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Pertemuan 1					Jumlah Skor
		SKOR					
		5	4	3	2	1	
1	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang berjumlah 4 orang tiap kelompok.				2		2
2	Guru menyampaikan materi pelajaran dan tujuan yang akan dicapai.				2		2
3	Guru menulis beberapa contoh di papan tulis, yang diambil dari topik yang baru selesai dijelaskan.				2		2
4	Guru memberi tiap kelompok 2 menit untuk mengingat daftar contoh tersebut.			3			3
5	Setelah waktu habis, guru menghapus tulisan, atau memutar papannya.			3			3
6	Guru meminta tiap kelompok menuliskan kembali contoh tersebut, dengan mengingat sebanyak yang mereka mampu.			3			3
7	Guru kembali pada contoh tersebut dan membahas kebenaran hasil kerja kelompok.			3			3
8	membuat kesimpulan dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai bagus				2		2
	JUMLAH						20

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna 4 = Sempurna 3 = Cukup Sempurna
 2 = Kurang Sempurna 1 = Tidak Sempurna

Dari tabel IV.6 di atas, skor nilai aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori pada pertemuan 1 adalah 20 dengan klasifikasi “Cukup Sempurna” karena berada pada interval 20,8 – 26,2. Sedangkan hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 7

Hasil Observasi Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Papan Memori Pada Pertemuan 2 Siklus I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Pertemuan 2					Jumlah Skor
		SKOR					
		5	4	3	2	1	
1	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang berjumlah 4 orang tiap kelompok.				2		2
2	Guru menyampaikan materi pelajaran dan tujuan yang akan dicapai.				2		2
3	Guru menulis beberapa contoh di papan tulis, yang diambil dari topik yang baru selesai dijelaskan.				2		2
4	Guru memberi tiap kelompok 2 menit untuk mengingat daftar contoh tersebut.			3			3
5	Setelah waktu habis, guru menghapus tulisan, atau memutar papannya.		4				4
6	Guru meminta tiap kelompok menuliskan kembali contoh tersebut, dengan mengingat sebanyak yang mereka mampu.			3			3
7	Guru kembali pada contoh tersebut dan membahas kebenaran hasil kerja kelompok.			3			3
8	membuat kesimpulan dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai bagus				2		2
	JUMLAH						21

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna 4 = Sempurna 3 = Cukup Sempurna
2 = Kurang Sempurna 1 = Tidak Sempurna

Dari tabel IV.7 di atas, skor nilai aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori pada pertemuan 2 diperoleh

skor 21 dengan klasifikasi “Cukup Sempurna”, karena skor 21 berada pada interval 20,8 – 26,2. Sedangkan rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 8

Rekapitulasi Hasil Observasi Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Papan Memori Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS I		
		Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2	Total Skor
1	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang berjumlah 4 orang tiap kelompok.	2	2	2
2	Guru menyampaikan materi pelajaran dan tujuan yang akan dicapai.	2	2	2
3	Guru menulis beberapa contoh di papan tulis, yang diambil dari topik yang baru selesai dijelaskan.	2	2	2
4	Guru memberi tiap kelompok 2 menit untuk mengingat daftar contoh tersebut.	3	3	3
5	Setelah waktu habis, guru menghapus tulisan, atau memutar papannya.	3	4	4
6	Guru meminta tiap kelompok menuliskan kembali contoh tersebut, dengan mengingat sebanyak yang mereka mampu.	3	3	3
7	Guru kembali pada contoh tersebut dan membahas kebenaran hasil kerja kelompok.	3	3	3
8	Diakhir pelajaran, guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan	2	2	2
JUMLAH		20	21	20,5

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna 4 = Sempurna 3 = Cukup Sempurna
2 = Kurang Sempurna 1 = Tidak Sempurna

Dari tabel IV.8 di atas, total skor nilai aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) adalah 20,5, berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna” karena skor 20,5 berada pada interval 20,8 – 26,2. Berdasarkan pembahasan bersama observer, maka

kelemahan aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Kurangnya guru menjelaskan cara kerja atau cara penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori kepada siswa, sehingga dalam penerapannya masih sulit dipahami bagi siswa.
- 2) Guru kurang mengawasi siswa ketika membentuk kelompok, sehingga sebagian siswa banyak yang bermain dengan teman yang lain. Akibat kelemahan guru ini, hasil belajar siswa pada siklus I hanya 20 orang siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan, sedangkan 10 orang siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan.
- 3) Guru terlalu lama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, sehingga banyak memakan waktu. Akibat kelemahan guru ini, pada akhir pembelajaran guru kurang berkesempatan untuk membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran secara keseluruhan.
- 4) Waktu yang diberikan guru untuk mengingat faftar contoh yang ditulis di papan tulis tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan, sehingga siswa tidak berkesempatan untuk mengingat daftar contoh yang ditulis di papan tulis dengan baik.
- 5) Guru kurang berkesempatan memberikan penghargaan terhadap kelompok yang mendapat nilai yang bagus, sehingga kurang menimbulkan semangat bagi siswa.

Setelah pelaksanaan tindakan dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi iman kepada kitab-kitab Allah

siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 9

Hasil Belajar Siswa Kelas V Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Papan Memori Pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	ALFRED IKHSAN	80	Tuntas
2	AGUS SYURYADI	60	Tidak Tuntas
3	ARIA M. DANIL	80	Tuntas
4	DINA RAMADHANI	80	Tuntas
5	DESMIRA MAHARANI	70	Tuntas
6	DIDIT SETIYA BUDI	70	Tuntas
7	FIKRI WIRAWAN	60	Tidak Tuntas
8	FAHMI AQSO	70	Tuntas
9	FAKHRUL	80	Tuntas
10	GIEN ALDEL FIRO	70	Tuntas
11	HAIKAL ARIFKI	80	Tuntas
12	HADI ANDESRA	70	Tuntas
13	HIFZIL KHOIRI	50	Tidak Tuntas
14	INDAH APRILIANI	70	Tuntas
15	ISMA AYUNI	60	Tidak Tuntas
16	IRHAM ISLAMI	70	Tuntas
17	KHOIRIL FIQRI	70	Tuntas
18	LAYLA FADILA	60	Tidak Tuntas
19	MUTIA MAULIDA	70	Tuntas
20	NINA KHAIRUNNISA	60	Tidak Tuntas
21	NURHASANA SAFITRI	50	Tidak Tuntas
22	RISKI HERMAN S	70	Tuntas
23	RIKI ASRIAL	80	Tuntas
24	UYUN RIFKI ZAHARA	70	Tuntas
25	WITA TRI WIJAYANTI	60	Tidak Tuntas
26	YOHANES SILITONGA	70	Tuntas
27	TEDI AFRIAN	70	Tuntas
28	TEGUH SYAHDAN	60	Tidak Tuntas
29	SARTIKA AMELIA	50	Tidak Tuntas
30	SALMA HUSNA	70	Tuntas
RATA-RATA		67.67	
TUNTAS/PERSENTASE		20	66.7%
TIDAK TUNTAS/PERSENTASE		10	33.3%

Sumber : Hasil Tes, 2011

Tabel. IV. 10

Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas V
Pada Siklus I

No	Kategori	Nilai	Frek	%
1	Sangat	85 - 100	0	0.0%
2	Tinggi	71 - 84	6	20.0%
3	Cukup	65 - 70	14	46.7%
4	Rendah	< 65	10	33.3%
Tuntas/Persentase			20	66.7%
Tidak Tuntas/Persentase			10	33.3%

Sumber : Hasil Tes, 2011

Dari tabel IV.10, dapat dilihat bahwa pada siklus I jumlah siswa yang tuntas secara klasikal adalah 20 atau dengan persentase 66,7%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 10 orang siswa atau dengan persentase 33,3%. Berdasarkan hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar masih banyak yang memperoleh nilai <65. Kemudian ketuntasan siswa masih mencapai 66,7% atau belum mencapai 75% sebagai suatu keberhasilan. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori pada siklus II.

d. Refleksi Siklus I

Melihat hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I, maka hasil belajar siswa belum mencapai 75%. Artinya masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang ditetapkan, yaitu 65. Maka berdasarkan hasil analisis bersama observer pada siklus I, maka kelemahan yang terjadi adalah :

- 1) Kurangnya guru menjelaskan cara kerja atau cara penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori kepada siswa, sehingga dalam penerapannya masih sulit dipahami bagi siswa.
- 2) Guru kurang mengawasi siswa ketika membentuk kelompok, sehingga sebagian siswa banyak yang bermain dengan teman yang lain. Akibat kelemahan guru ini, hasil belajar siswa pada siklus I hanya 20 orang siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan, sedangkan 10 orang siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan.
- 3) Guru terlalu lama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, sehingga banyak memakan waktu. Akibat kelemahan guru ini, pada akhir pembelajaran guru kurang berkesempatan untuk membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran secara keseluruhan.
- 4) Waktu yang diberikan guru untuk mengingat faftar contoh yang ditulis di papan tulis tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan, sehingga siswa tidak berkesempatan untuk mengingat daftar contoh yang ditulis di papan tulis dengan baik.
- 5) Guru kurang berkesempatan memberikan penghargaan terhadap kelompok yang mendapat nilai yang bagus, sehingga kurang menimbulkan semangat bagi siswa.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi adalah :

- 1) Guru akan memperjelas cara kerja atau cara penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori kepada siswa, agar dalam penerapannya dapat dipahami siswa dengan baik.

- 2) Guru akan mengawasi siswa ketika membentuk kelompok, agar siswa tidak bermain dengan teman yang lain. Sehingga hasil belajar siswa pada siklus II akan meningkatkan atau mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.
- 3) Guru tidak akan terlalu lama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, melainkan menyampaikan materi yang penting-penting saja. Agar pada akhir pembelajaran guru berkesempatan untuk membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran secara keseluruhan.
- 4) Guru akan memberikan waktu bagi siswa untuk mengingat faftar contoh yang ditulis di papan tulis sesuai dengan waktu yang ditentukan, agar siswa dapat berkesempatan untuk mengingat daftar contoh yang ditulis di papan tulis dengan baik.
- 5) Guru akan memberikan penghargaan terhadap kelompok yang mendapat nilai yang bagus, agar menimbulkan semangat bagi siswa untuk belajar pada siklus berikutnya.

3. Siklus Kedua

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi mengenal kitab-kitab Allah SWT. Sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah menyebutkan nama kitab-kitab Allah SWT, menyebutkan para rasul yang

menerima kitab-kitab Allah SWT dan menjelaskan Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir.

- 2) Guru meminta teman sejawat sebagai observasi.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 dan 31 Oktober 2011. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, yang mana dalam satu minggu terdapat 1 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama dan kedua di siklus pertama dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-1) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-2).

Pada pertemuan ketiga membahas tentang pengertian Al-Qur'an menurut etimologi dan terminologi, wahyu pertama, kedua dan terakhir turun, dan cara-cara turun wahyu. Sedangkan pertemuan keempat membahas tentang nama-nama lain dari Al-Qur'an, sejarah pengumpulan dan penyusunan Al-Qur'an dan menjelaskan Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat manusia.

Pokok bahasan yang dibahas adalah nama-nama Kitab Suci dan Nabi yang menerimanya, dengan standar kompetensi mengenal Kitab-kitab Allah SWT. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah menyebutkan nama-nama kitab Allah SWT. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses

maupun hasil tindak pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori. Aktivitas guru dan aktivitas siswa diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat. Aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal/Pendahuluan (10 Menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
- b) Guru memulai pelajaran, dengan mengajak siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5 menit.
- c) Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran
- d) Guru menerangkan cara kerja strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.

2) Kegiatan Inti (45 menit):

- a) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang berjumlah 4 orang tiap kelompok.
- b) Guru menyampaikan materi pelajaran dan tujuan yang akan dicapai.
- c) Guru menulis beberapa contoh di papan tulis, yang diambil dari topik yang baru selesai dijelaskan.
- d) Guru memberi tiap kelompok 2 menit untuk mengingat daftar contoh tersebut.

- e) Setelah waktu habis, guru menghapus tulisan, atau memutar papannya.
- f) Guru meminta tiap kelompok menuliskan kembali contoh tersebut, dengan mengingat sebanyak yang mereka mampu.
- g) Guru kembali pada contoh tersebut dan membahas kebenaran hasil kerja kelompok.
- h) Diakhir pelajaran, guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai bagus.

3) Kegiatan Akhir (15 menit):

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan nama-nama kitab suci dan Nabi yang menerimanya, terutama yang berhubungan dengan indikator yang telah dijelaskan.
- b) Guru mengakhiri proses dengan memberikan pekerjaan rumah (PR)

c. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori. Untuk observasi aktivitas guru dilakukan 5 penilaian, 5 untuk sangat sempurna, 4 untuk sempurna, 3 untuk cukup sempurna, 2 untuk kurang sempurna dan 1 untuk tidak sempurna. Sedangkan aktivitas siswa dilakukan 2 penilaian, dilaksanakan dengan 1 dan tidak melaksanakan dengan nilai 0. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi siklus kedua adalah :

Tabel IV. 11

Hasil Observasi Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Papan Memori Oleh Guru Pada Pertemuan 3 Siklus II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Pertemuan 3					Jumlah Skor
		SKOR					
		5	4	3	2	1	
1	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang berjumlah 4 orang tiap kelompok.		4				4
2	Guru menyampaikan materi pelajaran dan tujuan yang akan dicapai.			3			3
3	Guru menulis beberapa contoh di papan tulis, yang diambil dari topik yang baru selesai dijelaskan.		4				4
4	Guru memberi tiap kelompok 2 menit untuk mengingat daftar contoh tersebut.			3			3
5	Setelah waktu habis, guru menghapus tulisan, atau memutar papannya.		4				4
6	Guru meminta tiap kelompok menuliskan kembali contoh tersebut, dengan mengingat sebanyak yang mereka mampu.		4				4
7	Guru kembali pada contoh tersebut dan membahas kebenaran hasil kerja kelompok.		4				4
8	Diakhir pelajaran, guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan			3			3
	JUMLAH						29

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna 4 = Sempurna 3 = Cukup Sempurna
2 = Kurang Sempurna 1 = Tidak Sempurna

Dari tabel IV.11 di atas, skor nilai aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori pada pertemuan 3 adalah 29 dengan klasifikasi “Sempurna” karena berada pada interval 27,2 – 32,6. Sedangkan hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan 3 siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 12

Hasil Observasi Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Papan Memori Oleh Guru Pada Pertemuan 4 Siklus II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Pertemuan 4					Jumlah Skor
		SKOR					
		5	4	3	2	1	
1	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang berjumlah 4 orang tiap kelompok.		4				4
2	Guru menyampaikan materi pelajaran dan tujuan yang akan dicapai.			3			3
3	Guru menulis beberapa contoh di papan tulis, yang diambil dari topik yang baru selesai dijelaskan.		4				4
4	Guru memberi tiap kelompok 2 menit untuk mengingat daftar contoh tersebut.			3			3
5	Setelah waktu habis, guru menghapus tulisan, atau memutar papannya.	5					5
6	Guru meminta tiap kelompok menuliskan kembali contoh tersebut, dengan mengingat sebanyak yang mereka mampu.		4				4
7	Guru kembali pada contoh tersebut dan membahas kebenaran hasil kerja kelompok.		4				4
8	Diakhir pelajaran, guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan		4				4
	JUMLAH						31

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna 4 = Sempurna 3 = Cukup Sempurna
2 = Kurang Sempurna 1 = Tidak Sempurna

Dari tabel IV.12 di atas, skor nilai aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori pada pertemuan 4 diperoleh skor 31 dengan klasifikasi “Sempurna”, karena skor 31 berada pada interval 27,2 – 32,6. Sedangkan rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru pada siklus II (pertemuan 1 dan 2) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 13

Rekapitulasi Hasil Observasi Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Papan Memori Oleh Guru Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS II		
		Skor Pert. 3	Skor Pert. 4	Total Skor
1	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang berjumlah 4 orang tiap kelompok.	4	4	4
2	Guru menyampaikan materi pelajaran dan tujuan yang akan dicapai.	3	3	3
3	Guru menulis beberapa contoh di papan tulis, yang diambil dari topik yang baru selesai dijelaskan.	4	4	4
4	Guru memberi tiap kelompok 2 menit untuk mengingat daftar contoh tersebut.	3	3	3
5	Setelah waktu habis, guru menghapus tulisan, atau memutar papannya.	4	5	5
6	Guru meminta tiap kelompok menuliskan kembali contoh tersebut, dengan mengingat sebanyak yang mereka mampu.	4	4	4
7	Guru kembali pada contoh tersebut dan membahas kebenaran hasil kerja kelompok.	4	4	4
8	Diakhir pelajaran, guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan	3	4	4
JUMLAH		29	31	30

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna 4 = Sempurna 3 = Cukup Sempurna
2 = Kurang Sempurna 1 = Tidak Sempurna

Dari tabel IV.13 di atas, total skor nilai aktivitas guru pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) adalah 30, berada pada klasifikasi “Sempurna” karena skor 30 berada pada interval 27,2 – 32,6. Berdasarkan pembahasan bersama observer, maka keunggulan aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori pada siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Guru telah memperjelas cara kerja atau cara penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori kepada siswa, sehingga dalam penerapannya dapat dipahami siswa dengan baik.
- 2) Guru telah mengawasi siswa ketika membentuk kelompok, sehingga siswa tidak bermain dengan teman yang lain. Sehingga hasil belajar siswa pada siklus II akan mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.
- 3) Guru tidak akan terlalu lama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, melainkan menyampaikan materi yang penting-penting saja. Sehingga pada akhir pembelajaran guru berkesempatan untuk membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran secara keseluruhan.
- 4) Guru telah memberikan waktu bagi siswa untuk mengingat faftar contoh yang ditulis di papan tulis sesuai dengan waktu yang ditentukan, sehingga siswa dapat berkesempatan untuk mengingat daftar contoh yang ditulis di papan tulis dengan baik.
- 5) Guru telah memberikan penghargaan terhadap kelompok yang mendapat nilai yang bagus, sehingga menimbulkan semangat bagi siswa untuk belajar pada siklus berikutnya.

Setelah pelaksanaan tindakan dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi iman kepada kitab-kitab Allah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 14

Hasil Belajar Siswa Kelas V Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Papan Memori Pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	ALFRED IKHSAN	100	Tuntas
2	AGUS SYURYADI	70	Tuntas
3	ARIA M. DANIL	80	Tuntas
4	DINA RAMADHANI	100	Tuntas
5	DESMIRA MAHARANI	70	Tuntas
6	DIDIT SETIYA BUDI	70	Tuntas
7	FIKRI WIRAWAN	60	Tidak Tuntas
8	FAHMI AQSO	70	Tuntas
9	FAKHRUL	80	Tuntas
10	GIEN ALDEL FIRO	70	Tuntas
11	HAIKAL ARIFKI	90	Tuntas
12	HADI ANDESRA	70	Tuntas
13	HIFZIL KHOIRI	70	Tuntas
14	INDAH APRILIANI	70	Tuntas
15	ISMA AYUNI	80	Tuntas
16	IRHAM ISLAMI	70	Tuntas
17	KHOIRIL FIQRI	80	Tuntas
18	LAYLA FADILA	70	Tuntas
19	MUTIA MAULIDA	70	Tuntas
20	NINA KHAIRUNNISA	60	Tidak Tuntas
21	NURHASANA SAFITRI	50	Tidak Tuntas
22	RISKI HERMAN S	100	Tuntas
23	RIKI ASRIAL	90	Tuntas
24	UYUN RIFKI ZAHARA	80	Tuntas
25	WITA TRI WIJAYANTI	70	Tuntas
26	YOHANES SILITONGA	80	Tuntas
27	TEDI AFRIAN	80	Tuntas
28	TEGUH SYAHDAN	70	Tuntas
29	SARTIKA AMELIA	50	Tidak Tuntas
30	SALMA HUSNA	90	Tuntas
RATA-RATA		75.33	
TUNTAS/PERSENTASE		26	86.7%
TIDAK TUNTAS/PERSENTASE		4	13.3%

Sumber : Hasil Tes, 2011

Tabel. IV. 15
 Hasil Belajar Siswa Kelas V
 Pada Siklus II

No	Kategori	Nilai	Frek	%
1	Sangat	85 - 100	6	20.0%
2	Tinggi	71 - 84	7	23.3%
3	Cukup	65 - 70	13	43.3%
4	Rendah	< 65	4	13.3%
Tuntas/Persentase			26	86.7%
Tidak Tuntas/Persentase			4	13.3%

Sumber : Hasil Tes, 2011

Dari tabel IV.15, dapat dilihat bahwa pada siklus II jumlah siswa yang tuntas secara klasikal adalah 26 atau dengan persentase 86,7%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 4 orang siswa atau dengan persentase 13,3%. Berdasarkan hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus II, dapat diambil kesimpulan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar telah mencapai 86,7% atau telah mencapai 75% sebagai suatu keberhasilan. Untuk itu, penelitian ini hanya dilakukan pada siklus II, karena sudah jelas hasil belajar siswa yang diperoleh.

d. Refleksi Siklus II

Setelah melakukan tindakan dan diamati oleh observer selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk merenungkan kesalahan-kesalahan dan keunggulan yang terjadi pada siklus II. Maka hasil diskusi bersama observer pada siklus II, maka :

- 1) Guru telah memperjelas cara kerja atau cara penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori kepada siswa, sehingga dalam penerapannya dapat dipahami siswa dengan baik.

- 2) Guru telah mengawasi siswa ketika membentuk kelompok, sehingga siswa tidak bermain dengan teman yang lain.
- 3) Guru tidak akan terlalu lama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, melainkan menyampaikan materi yang penting-penting saja. Sehingga pada akhir pembelajaran guru berkesempatan untuk membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran secara keseluruhan.
- 4) Guru telah memberikan waktu bagi siswa untuk mengingat faftar contoh yang ditulis di papan tulis sesuai dengan waktu yang ditentukan, sehingga siswa dapat berkesempatan untuk mengingat daftar contoh yang ditulis di papan tulis dengan baik.
- 5) Guru telah memberikan penghargaan terhadap kelompok yang mendapat nilai yang bagus, sehingga menimbulkan semangat bagi siswa untuk belajar pada siklus berikutnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, pada siklus II ini proses pembelajaran sudah berjalan baik. Hasil belajar yang diperoleh siswa pun sudah menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagaimana diketahui pada siklus II ketuntasan siswa meningkat menjadi 26 orang (86,7%) siswa. Sedangkan 4 orang siswa (13,3%) belum tuntas, artinya hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, kerana sudah jelas hasil belajar yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori pada siklus I hanya mencapai skor 20,5 berada pada interval 20,8 – 26,2 dengan kategori cukup sempurna. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori pada siklus II terjadi peningkatan dengan mencapai skor 30 berada pada interval 27,2 – 32,6 dengan katagori sempurna. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

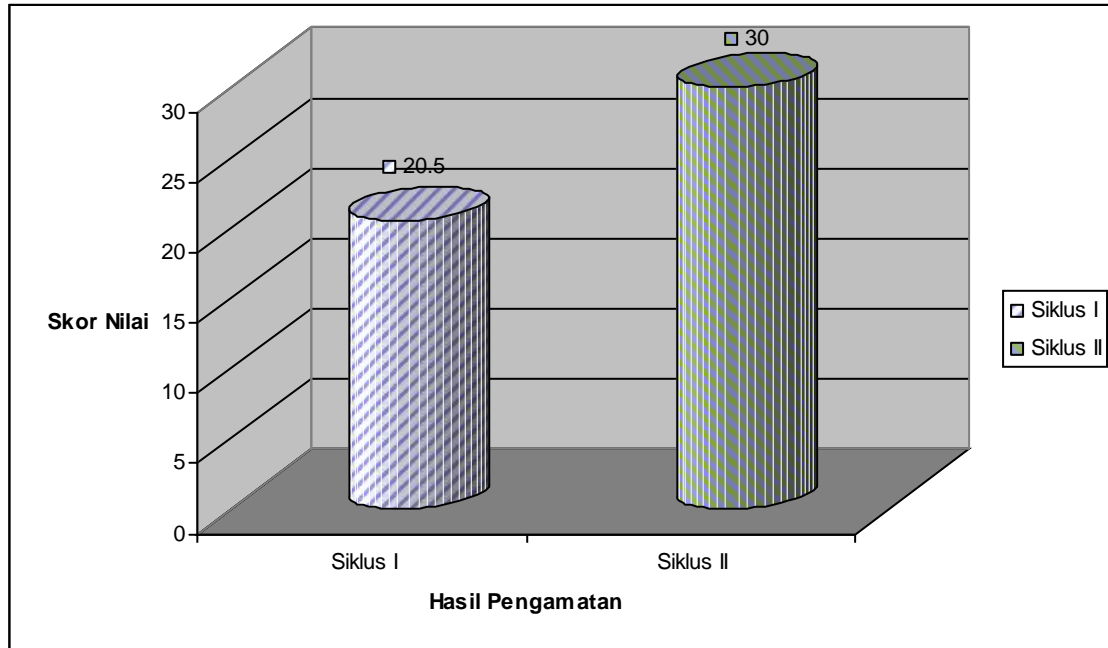
Tabel IV. 16

Rekapitulasi Hasil Observasi Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Papan Memori Oleh Guru pada Siklus I dan Siklus II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS I			SIKLUS II		
		Skor Pert. 1	Skor Pert. 2	Total Skor	Skor Pert. 3	Skor Pert. 4	Total Skor
1	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang berjumlah 4 orang tiap kelompok.	2	2	2	4	4	4
2	Guru menyampaikan materi pelajaran dan tujuan yang akan dicapai.	2	2	2	3	3	3
3	Guru menulis beberapa contoh di papan tulis, yang diambil dari topik yang baru selesai dijelaskan.	2	2	2	4	4	4
4	Guru memberi tiap kelompok 2 menit untuk mengingat daftar contoh tersebut.	3	3	3	3	3	3
5	Setelah waktu habis, guru menghapus tulisan, atau memutar papannya.	3	4	4	4	5	5
6	Guru meminta tiap kelompok menuliskan kembali contoh tersebut, dengan mengingat sebanyak yang mereka mampu.	3	3	3	4	4	4
7	Guru kembali pada contoh tersebut dan membahas kebenaran hasil kerja kelompok.	3	3	3	4	4	4
8	Diakhir pelajaran, guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan	2	2	2	3	4	4
	JUMLAH	20	21	20.5	29	31	30

Sumber : Hasil Observasi, 2011

Peningkatan aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :



Sumber: Hasil Observer, 2011

Gambar. 1

Grafik Peningkatan Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Papan Memori Oleh Guru Pada Siklus I dan Siklus II

2. Hasil Belajar

Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel IV. 17.

Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	30	14 (46,7%)	16 (53,3%)
SIKLUS I	30	20 (66,7%)	10 (33,3%)
SIKLUS II	30	26 (86,7%)	4 (13,3%)

Sumber :Hasil Tes, 2011

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

Dari tabel IV.13 di atas, diketahui bahwa siswa yang tuntas secara keseluruhan pada sebelum tindakan adalah 14 orang siswa atau dengan persentase 46,7%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{14}{30} \times 100\% \\ &= 46,7\% \end{aligned}$$

Sedangkan pada siklus pertama siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 20 orang siswa atau dengan persentase 66,7%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{20}{30} \times 100\% \\ &= 66,7\% \end{aligned}$$

Sedangkan pada siklus kedua siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 26 orang siswa atau dengan persentase 86,7%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

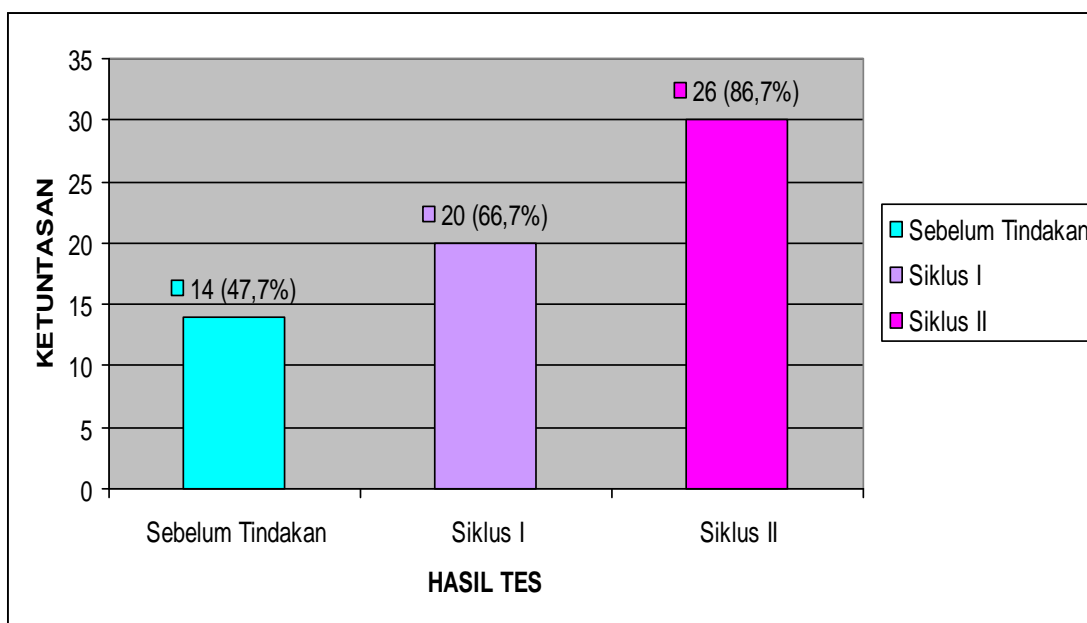
$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{30} \times 100\%$$

$$= 86,7\%$$

Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus II

juga dapat terlihat pada grafik berikut ini:



Sumber: Hasil Tes, 2011

Gambar. 2

Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Setelah melihat rekapitulasi ketuntasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi iman kepada kitab-kitab Allah siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya,

kerena sudah jelas hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi iman kepada kitab-kitab Allah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yang diperoleh.

D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas, diketahui bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori secara benar maka hasil belajar Pendidikan Agama Islam meningkat dari sebelum tindakan. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “Penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori, dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi iman kepada kitab-kitab Allah siswa kelas V SDN 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar **“diterima”**”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada sebelum tindakan siswa yang tuntas sebanyak 14 (46,7%), sedangkan pada siklus pertama meningkat menjadi 20 orang siswa atau ketuntasan telah mencapai 66,7%. Walaupun ketuntasan siswa meningkat dari sebelum tindakan ke siklus I, namun secara klasikal atau secara keseluruhan hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65, secara individu sebagian masih ada siswa yang tidak tuntas. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 26 orang siswa atau dengan persentase 86,7%. Artinya hasil belajar siswa telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.

Dengan demikian hipotesis dapat diterima yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori, dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi iman kepada kitab-kitab Allah siswa kelas V SDN 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan pelaksanaan pembelajaran penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan kepada Guru Pendidikan Agama Islam dapat menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dengan Teknik Papan Memori.
2. Untuk siswa agar lebih serius dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.
4. Kepada kepala sekolah perlu memantau dan membina terhadap dampak kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebagai bahan penilaian kemajuan yang telah dicapai, sehingga apa yang ditemukan pada PTK dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
5. Kepada pengawas perlu mengadakan kunjungan supervisi terhadap peneliti dalam pelaksanaan PTK sedang berlangsung, agar apa yang ditemukan dapat diimplementasikan pada proses pelaksanaan pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Surabaya, Pustaka Pelajar, 2009
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung, Alfabeta, 2009
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2002
- Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta, Depdiknas, 2004
- Dimiyati dan Midjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006
- Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009
- Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung, JICA-Universitas Pendidikan Indonesia, 2004
- Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru, UNRI Pers, 2008
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Moh. Masrun S, dkk, *Senang Belajar Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas 5*, Jakarta, Erlangga, 2006
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada, 2008
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2003
- Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta, Delia Press, 2004
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Bandung, CV. Pustaka Setia, 1998
- Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar*, Jakarta, PT Indexs, 2008
- Robert E. Slavin, *Cooperative learning Teori, Riset dan Praktis* Bandung, Nusa Media, 2008

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Rineka Cipta, 2007

Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Surabaya, Masmmedia Buana Pustaka, 2009

Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta, Pustaka Yustisia, 2008

Yatim Riyanto, *Paradigma Pembelajaran*, Jakarta, Kencana, 2009